

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Hasil Penelitian novel *Negeri 5 Menara* karangan A. Fuadi berdasarkan pembelajaran telaah yurisprudensi dalam penemuan nilai sosial dalam novel, dapat ditarik kesimpulan:

- 1) Aspek dalam pembelajaran telaah yurisprudensi meliputi: (1) pemahaman isi novel, bahwa siswa diharapkan mampu menceritakan kembali isi cerita dalam novel, serta dapat menemukan unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik dalam novel. (2) orientasi terhadap kasus yang ada dalam novel, menghasilkan siswa dapat menemukan kasus-kasus atau masalah sosial yang sedang terjadi di dalam sebuah cerita pada novel tersebut. (3) mengidentifikasi isu, menghasilkan sebuah daya imajinasi dan kreativitas yang baik dalam diri siswa untuk bisa mengetahui isu atau masalah apa saja yang sedang terjadi dalam cerita novel. (4) pengambilan posisi sikap pembaca, menghasilkan sebuah isu atau masalah yang sedang berkembang dalam cerita novel kemudian dihubungkan dengan keadaan masyarakat yang terjadi dalam kehidupan yang sebenarnya, setuju atau tidak siswa terhadap kaitan antara masalah yang ada dengan kondisi pendapat di masyarakat yang sebenarnya. (5) menggali argumentasi untuk mendukung sikap yang telah di ambil, menghasilkan sebuah pencarian data-data berupa fakta yang ada di dalam kehidupan, kemudian siswa tersebut menyajikan data-data yang ditemukannya dengan cara mempresentasikannya terhadap kelompok lain dengan tujuan sebagai kekuatan dasar dari sikap siswa yang telah diambil. (6) memperjelas ulang dan memperkuat sikap, menghasilkan sebuah pencarian data-data berupa fakta yang ada di dalam kehidupan, kemudian siswa tersebut menyajikan data-data yang ditemukannya

dengan cara mempresentasikannya terhadap kelompok lain dengan tujuan sebagai kekuatan dasar dari sikap siswa yang telah diambil. (7) menguji asumsi tentang fakta, definisi, dan konsekuensi. menghasilkan berdasarkan data-data yang berupa fakta yang telah dicari siswa, kemudian data-data tersebut diujikan apakah telah sesuai dengan isu yang berkembang dalam novel dengan isu yang berkembang pada masyarakat luas.

- 2) Setelah proses analisis telaah yurisprudensi dilakukan, kemudian tahapan selanjutnya ialah menemukan nilai sosial yang ada dalam novel tersebut, meliputi: (1) nilai material, menghasilkan penemuan sebanyak 15 nilai material yang ada di dalam novel tersebut yang didapatkan berdasarkan kebutuhan-kebutuhan apa saja yang diperlukan dalam setiap tokoh yang ada di dalam novel tersebut. Jumlah nilai material yang ditemukan dalam novel ini berguna sebagai penunjuk cerita bahwa dalam cerita tersebut menggambarkan kehidupan modern dari seorang anak pesantren yang kini bekerja sebagai wartawan asing. (2) nilai vital, menghasilkan penemuan sebanyak 43 nilai vital yang ada di dalam novel tersebut yang didapatkan berdasarkan kebutuhan apa saja yang dibutuhkan dalam setiap tokoh yang mampu mendukung aktivitas dari masing-masing tokoh. Berdasarkan nilai vital yang ditemukan, terlihat bahwa kehidupan antara pada saat bersekolah di pesantren dan setelah lulus sekolah dari pesantren menunjukkan sebuah kehidupan yang modern yang tidak selalu dilingkupi oleh ajaran-ajaran agama melainkan juga kesemua bidang. (3) nilai kerohanian yang terbagi menjadi: (a) nilai kebenaran, mengasilkan penemuan sebanyak 39 nilai kebenaran yang terdapat dalam novel tersebut yang di dapat berdasarkan sumber dari akal pikiran manusia terutama dalam tokoh pada novel tersebut. (b) nilai keindahan, menghasilkan penemuan 31 nilai keindahan yang terdapat dalam novel yang di dapat berdasarkan adanya sebuah perasaan yang hadir dalam diri setiap tokoh terhadap suatu objek

yang dilihatnya. (c) nilai moral, menghasilkan penemuan 24 nilai moral yang terdapat pada novel yang didapat berdasarkan adanya unsur kehendak yang ada dalam diri pada setiap tokoh. (d) nilai kerohanian, menghasilkan penemuan 26 nilai keagamaan yang terdapat dalam novel yang di dapat berdasarkan sebuah nilai yang bersumber dari wahyu Tuhan yang diucapkan pada tokoh dalam novel tersebut.

- 3) Setelah dianalisis nilai sosial dalam novel, langkah selanjutnya ialah menganalisis nilai sosial yang dapat dijadikan isu sosial berdasarkan kaitannya dengan pendapat masyarakat. Hasil analisis isu sosial menghasilkan 27 isu sosial yang dikembang dari beberapa nilai sosial yang ada kaitannya dengan isu yang berkembang di masyarakat.

## **5.2 Implikasi**

Penelitian mengenai pembelajaran telaah yurisprudensi dalam penemuan nilai sosial pada novel *Negeri 5 Menara* dapat menjadi masukan positif terhadap pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia khususnya bagi guru bahasa dan sastra Indonesia di SMA untuk menjadikan salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan. Dalam aspek membaca berdasarkan Stándar Kompetensi 7. Memahami berbagai hikayat, novel Indonesia atau novel terjemahan dan Kompetensi Dasar 7.2 Menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia atau novel terjemahan Kelas XI semester dua. Hal tersebut berguna bagi guru sebagai sarana kreativitas terhadap pemilihan model pembelajaran serta untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menganalisis isu atau masalah sosial yang ada dalam novel dan masyarakat yang sebenarnya dalam setiap novel khususnya pada novel *Negeri 5 Menara*. Novel ini berguna bagi siswa SMA karena kaya akan pengetahuan tentang nilai sosial yang terdapat didalamnya, pengetahuan tentang nilai material, nilai vital, nilai kerohanian yang terdiri atas nilai kebenaran, nilai keindahan, nilai moral, dan nilai keagamaan. Tidak hanya itu saja, novel ini juga

menggambarkan mengenai sistem pendidikan yang ada di sekolah agama. Implikasi penelitian ini meliputi interaksi sosial bagi guru dan siswa.

- 1) Bagi guru, dengan mempelajari model pembelajaran telaah yurisprudensi, akan membuat guru paham mengenai keunggulan-keunggulan setiap model pembelajaran yang akan diterapkan. Dengan mempelajari model pembelajaran telaah yurisprudensi, maka akan membantu guru dalam bentuk sarana kreativitas dalam pemilihan model pembelajaran yang tepat dalam mengajarkan suatu materi. Sebuah pembelajaran yang berkaitan dengan nilai kehidupan khususnya nilai sosial pada sebuah karya sastra mampu menggunakan model pembelajaran yurisprudensi. Tidak hanya menguntungkan pihak guru saja, melainkan juga bagi siswa diharuskan untuk peka terhadap masalah sosial yang terjadi disekitar mereka. Hadirnya kepekaan inilah yang membuat siswa menjadi seorang pemikir kreatif dan selalu mempunyai respon positif terhadap segala hal yang terjadi di lingkungan mereka. Di era modern seperti saat ini, banyak sekali berkembangnya sebuah model pembelajaran yang begitu inovatif. Perlunya model pembelajaran tersebut karena setiap materi yang akan diajarkan, guru harus mempunyai suatu strategi jitu yang mampu menarik para siswanya untuk bisa memahami hal-hal penting pada pembelajaran. Tidak hanya pada model pembelajaran saja yang sanggup untuk berkembang, melainkan karya sastra pun selalu berkembang mengikuti kondisi sosial masyarakat saat itu dan mampu dijadikan sebagai media pembelajaran yang menarik dalam pengajaran bahasa dan sastra Indonesia, misalkan sebuah novel dapat menjadi sebuah media pembelajaran yang menarik disebabkan karena di dalam cerita novel tersebut memiliki unsur-unsur nilai kehidupan yang sangat bagus yang ada kaitannya dengan kehidupan serta kondisi psikis siswa. Hal ini terlihat dalam novel *Negeri 5 Menara* yang banyak mengandung unsur nilai kehidupan yang baik yang dapat dikaji oleh

siswa. Novel *Negeri 5 Menara* ini merupakan sebuah novel motivasi bagi setiap kalangan orang yang mempunyai mimpi untuk menjadi seorang pribadi yang berhasil. Tidak sampai disitu saja, novel ini juga syarat dengan sebuah pandangan dan ajaran agama yang bagus yang dapat membantu siswa untuk lebih bisa memahami arti sebuah perjuangan, kehidupan, dan pendidikan. Pada novel ini, guru dapat memperkenalkan pada siswa mengenai berbagai macam jenis kebutuhan nilai material, vital, kerohanian yang dihadirkan pada masing-masing tokoh cerita dalam novel ini. Seorang anak dan sahabat-sahabatnya yang mempunyai mimpi untuk menjadi seorang yang mampu menjelajah dunia dengan khayalan sebuah menara dan barisan awan yang ada di langit yang diibaratkan sebagai dunia yang akan mereka kunjungi, seperti Alif yang memandang bahwa awan sangat mirip dengan benua Eropa sehingga ada keinginannya untuk pergi ke sana. Selain itu, untuk mendapatkan sebuah hasil maksimal dari penerapan model pembelajaran sastra ini, guru dan siswa menjadi faktor penting dalam sebuah keberhasilan pembelajaran tersebut. Model pembelajaran yang guna mendapatkan hasil yang optimal dalam kegiatan pembelajaran sastra, peran aktif guru dengan siswa sangat berperan penting tepat serta pemilihan materi yang cermat juga menjadi faktor penunjang dalam tercapainya tujuan pembelajaran sastra yang diharapkan. Untuk dapat menerapkan hasil penelitian ini dalam pembelajaran di sekolah, guru dapat memulainya dengan memotivasi minat baca siswa terhadap sebuah novel untuk mengetahui nilai sosial dalam novel sastra. Agar proses pembelajaran berjalan sesuai dengan yang diharapkan, maka guru ada baiknya mengetahui terlebih dahulu mengenai judul novel yang bisa diterapkan melalui model pembelajaran tersebut. Setelah karya sastra yang akan di analisis oleh siswa telah ditetapkan, peran guru selanjutnya ialah harus memahami terlebih dahulu isu/ masalah sosial dan nilai sosial yang ada dalam novel tersebut.

2) Bagi siswa, memahami sebuah nilai sosial sangat berguna untuk meningkatkan pengetahuan siswa dalam pembelajaran sastra dan mengenai kehidupan sosial baik dalam cerita maupun dalam kehidupan sehari-hari. Nilai sosial yang dapat dikaji dari novel *Negeri 5 Menara* ini, yaitu nilai material, nilai vital, nilai kerohanian yang terbagi ke dalam nilai kebenaran, nilai keindahan, nilai moral, dan nilai keagamaan. Menganalisis cerita novel ini dari sudut nilai sosial, mengajarkan kepada siswa untuk mengetahui gambaran kehidupan sistem pendidikan di pesantren saat itu, serta merupakan sebagai cerminan kehidupan masyarakat saat itu dan masyarakat yang akan datang.

Selain itu, kegiatan pembelajaran sastra siswa diberikan kesempatan dalam hal kebebasan untuk menunjukkan bagian mana saja yang merupakan cerminan dari nilai sosial.

### **5.3 Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian dan implikasinya terhadap pembelajaran apresiasi sastra dalam penelitian ini, maka saran-saran yang diajukan adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sebuah penemuan baru dalam model pembelajaran yaitu dengan ditemukannya model pembelajaran telaah yurisprudensi yang dapat mempermudah siswa dalam menganalisis novel dengan fokus-fokus yang berkaitan dalam model pembelajaran telaah yurisprudensi.
- 2) Bagi guru bahasa dan sastra Indonesia, diharapkan hasil penelitian analisis model pembelajaran ini diharapkan dapat mempermudah guru untuk memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan dalam mengapresiasi karya sastra, khususnya

pada novel *Negeri 5 Menara* mengenai penemuan nilai sosial dengan pembelajaran telaah yurisprudensi.

- 3) Bagi mahasiswa jurusan bahasa dan sastra Indonesia, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan atau referensi untuk kepentingan pembelajaran sastra.
- 4) Penelitian ini diharapkan dapat dipakai oleh peserta didik tingkat SMA. Hal ini berkaitan dengan pengetahuan mengenai nilai sosial agar para siswa mengetahui sekaligus memahami mengenai nilai sosial dalam novel. Pembelajaran ini dapat dilakukan dalam bentuk apresiasi novel, khususnya novel *Negeri 5 Menara*.